

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya manusia adalah *homo economicus*, kata ini berasal dari bahasa latin yang artinya manusia ekonomi. *Homo economicus* merupakan sosok manusia yang rasional dan berkebebasan dalam menentukan pilihan-pilihan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dalam setiap perilakunya manusia harus lebih bersifat rasional dalam memilih sumber daya yang ada Namun, pada kenyataannya perilaku manusia khususnya perilaku konsumsi lebih mengarah pada perilaku konsumtif Jika diperhatikan lebih lanjut, perilaku konsumtif ini cenderung terjadi di masyarakat yang ada di sekitar kita, khususnya yang akan beranjak remaja.<sup>1</sup>

Islam melarang umatnya untuk melakukan konsumsi secara berlebih-lebihan, namun Islam mengajarkan bagaimana cara berperilaku dalam berkonsumsi secara proposional. Perilaku konsumsi yang berlebihan merugikan diri sendiri dan orang lain, karena pengeluaran pada pendapatan melebihi batas kemampuan.<sup>2</sup>

Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian. Karena tiada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi mengarah kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Sebab, mengabaikan konsumsi berarti mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan penegakan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Aldila Septiana, "Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam", *Dinar*, Vol. 1 No. 2 (Januari, 2015), 2.

<sup>2</sup> Dewi Maharani, "Rasionalitas Muslim 1 laku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 3 (2020), 409.

<sup>3</sup> Novi Indriyani Sitepu, "Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia ", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 2 Nomor 1, (Maret, 2016 ), 92.

Konsumsi merupakan aktifitas terbesar manusia dan memiliki konsekuensi kepada banyak hal, termasuk dalam kontinuitas keberadaan sumber daya itu sendiri.<sup>4</sup>

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri manusia. Sejak kecil, bahkan ketika baru lahir, manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, misalnya dengan menangis untuk menunjukkan bahwa seorang bayi lapar dan ingin minum susu dari ibunya. Semakin besar dan akhirnya dewasa, keinginan dan kebutuhan seorang manusia akan terus meningkat dan mencapai puncaknya pada usia tertentu untuk seterusnya menurun hingga seseorang meninggal dunia.<sup>5</sup>

Perilaku konsumsi merupakan hal-hal yang mendasari dan menjadikan konsumen untuk membuat sebuah keputusan dalam pembelian. Sebagai seorang konsumen, setidaknya memikirkan terlebih dahulu barang yang akan mau dibeli, mulai dari harga, kualitas, dan lainnya.<sup>6</sup> Keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh factor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dan benar-benar diperhitungkan. Sebab, keputusan tersebut menentukan bagaimana pembeli lebih hati-hati.<sup>7</sup>

Penggunaan peralatan sebagai pelengkap di rumah merupakan suatu kebutuhan pelengkap. Seperti penggunaan barang elektronik yaitu televisi, kulkas, mesin cuci, dan yang lainnya. Namun, dalam penggunaan barang-barang seperti itu tetap dilandaskan pada etika konsumsi Islam supaya tidak ikut dalam keinginan yang berlandaskan hawa nafsu, sebab penggunaan barang seperti itu bias saja bersifat bermewahan dan tidak memikirkan aspek masalah.

---

<sup>4</sup> Jenita , “Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam ”, *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, Volume 2, Nomor 1, (Januari, 2017), 76.

<sup>5</sup> Eka Sakti Habibullah, “Etika Konsumsi Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 1, No. 2 (Februari, 2018), 90.

<sup>6</sup> Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 2.

<sup>7</sup> Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prena Media Group, 2003), 9.

Konsumsi berlebih-lebihan dalam Islam dan disebut dengan *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur- hancurkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti menggunakan harta dengan cara yang salah seperti untuk hal yang tidak dibenarkan atau melanggar hukum terutama hukum Islam. Boros hampir sama dengan *mubazir*. Mubazir adalah menghambur-hancurkan uang tanpa ada kemaslahatan atau tanpa mendapatkan ganjaran pahala.<sup>8</sup>

Ada empat prinsip utama dalam Sistem Ekonomi Islam yang diisyaratkan dalam Al Qur'an, yaitu Hidup hemat dan tidak bermewah-mewah (abstain from wasteful and luxurious living), bermakna juga bahwa tindakantindakan ekonomi hanyalah sekedar untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) bukan memuaskan keinginan (*wants*)<sup>9</sup>

Penggunaan barang elektronik ini sering digunakan oleh masyarakat Kelurahan Bugih seperti televisi, kipas angin, *handpone*, kulkas, dan setrika. Penggunaan barang tersebut banyak masyarakat yang bersifat berlebihan. Kadang di rumah mereka sudah ada kulkas dan yang lainnya yang masih bagus. Namun, karena tingginya tingkat keinginan untuk membeli barang tersebut, maka mereka membeli barang tersebut yang baru yang lebih mempertimbangkan keinginan ketimbang kebutuhan.

Pembelian barang elektronik yang mereka lakukan sering melebihi pendapatan yang mereka miliki, atau dengan kata lain, pengeluaran mereka tidak seimbang dengan pendapatan mereka. Hal ini memicu tumbuhnya sifat berhutang kepada orang lain, sehingga pengeluaran mereka bertambah.

Seperti menurut salah satu warga kelurahan Bugih mengatakan: dia membeli kulkas karena keinginan bukan karena kebutuhan sebab di rumahnya sudah ada kulkas, namun karena ada tetangga yang membeli barang elektronik sehingga ia juga tertarik untuk membeli hitung-hitung

---

<sup>8</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani 2001), 155.

<sup>9</sup> Ibid.,156.

buat melengkapi isi rumah. Namun pengeluarannya menjadi meningkat tiap bulan, karena membayar kredit pembelian barang elektronik yang dia lakukan.<sup>10</sup> Menurut salah satu warga kelurahan Bugih Mengatakan: dia sering membeli barang elektronik berupa kipas angin, padahal di rumahnya sudah ada kipas angin yang masih layak untuk dipakai. Padahal pendapatan yang dia dapatkan bukan termasuk besar sehingga memicu untuk berhutang ke orang lain karena untuk memenuhi kebutuhan lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku konsumsi masyarakat kelurahan bugih dalam menggunakan barang elektronik dengan judul: **Perilaku Konsumsi Masyarakat dalam Menggunakan Barang Elektronik Ditinjau dari Etika Konsumsi Islam di Kelurahan Bugih Pamekasan.**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat Bugih dalam menggunakan barang elektronik?
2. Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat Bugih dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari etika konsumsi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa perilaku konsumsi masyarakat Bugih dalam menggunakan barang elektronik.

---

<sup>10</sup> Akh. Rida'I, *RT Kelurahan Bugih Pamekasan*, Wawancara Langsung (7 September 2021).

<sup>11</sup> Zainuddin, *Masyarakat Bugih Pamekasan*, Wawancara Langsung (7 September 2021).

2. Untuk menganalisa perilaku konsumsi masyarakat Bugih dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari etika konsumsi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian dan penulisan diharapkan untuk dapat memberikan kegunaan tersendiri. Untuk itu penulis berharap, mudah-mudahan penelitian ini berguna bagi penulis maupun pembaca, yaitu antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan kepada para akademisi guna mengetahui tentang ekonomi Islam khususnya perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari etika konsumsi Islam pada masyarakat keluarahan Bugih Pamekasan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada kajian penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat Bugih. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi masyarakat khususnya dalam perilaku konsumsi barang elektronik ditinjau dalam konsumsi ekonomi Islam.
- b. Bagi Penulis. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi penulis dan bisa memperkaya pengetahuan tentang ekonomi Islam khususnya pada perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari etika konsumsi Islam pada masyarakat keluarahan Bugih Pamekasan.
- c. Bagi IAIN Madura. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan kepada IAIN Madura khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk lebih menyadarkan masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari konsumsi ekonomi Islam.

## E. Definisi Istilah

Demi mencapai pemahaman dan persepsi yang seragam mengenai penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dirasa perlu untuk di definisikan, antara lain:

1. Perilaku konsumsi adalah proses dan aktivitas seseorang yang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.
2. Perilaku konsumsi Islam adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berdasarkan mashlahah.
3. Barang elektronik adalah barang yang berhubungan dengan listrik, kabel, dan lain sebagainya, sehingga memudahkan pengguna dalam membuat pekerjaan semakin mudah.
4. Kelurahan Bugih adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Pamekasan Madura.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa penelusuran terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan dengan judul “*Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada Di Medan)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam pada pengguna situs belanja Lazada masyarakat Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memberikan kesimpulan bahwa masyarakat lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi dalam melakukan keputusan pembelian.<sup>12</sup> Perbedaannya adalah penelitian dari Muhammad Ridwan lebih fokus terhadap hubungan

---

<sup>12</sup> Muhammad Ridwan, “Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada Di Medan)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2 (2019), 332.

antara perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam pada pengguna situs belanja Lazada masyarakat Medan, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari Etika Konsumsi Islam Masyarakat Kelurahan Bugih Pamekasan. Selain itu juga lokasi penelitiannya berbeda, penelitian Muhammad Ridwan dilakukan di Medan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bugih Pamekasan. Adapun persamaannya penelitian Muhammad Ridwan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aldila Septiana dengan judul “*Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anjuran dalam Islam tentang perilaku konsumsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memberikan kesimpulan bahwa Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya memperhatikan aspek halal dan haramnya, tetapi memperhatikan juga yang baik, bersih, dan lain sebagainya. Terdapat pula larangan israf dan bermegah megahan.<sup>13</sup> Perbedaannya adalah penelitian dari Aldila Septiana lebih fokus terhadap anjuran dalam Islam tentang perilaku konsumsi, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari Etika Konsumsi Islam Masyarakat Kelurahan Bugih Pamekasan. Selain itu juga lokasi penelitiannya berbeda, penelitian Aldila Septiana dilakukan di masyarakat secara umum, sedangkan penelitian ini dilakukan di Masyarakat Kelurahan Bugih Pamekasan. Adapun persamaannya penelitian Aldila Septiana dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fatma Hasan dengan judul “*Religiusitas Dan Perilaku Konsumsi Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Perantau Madura)*”. Tujuan penelitian ini

---

<sup>13</sup> Aldina Septiana, “Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam”, *Dinar*, Vol 1, No 2 (Januari, 2015), 13.

adalah menganalisis representasi identitas keagamaan dalam perilaku konsumsi masyarakat perantau Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memberikan kesimpulan bahwa religiusitas etnis masyarakat Madura telah dikenal luas berpegang teguh pada tradisi dan ajaran Islam dalam menapak realitas kehidupan sosial budayanya. Dan perilaku konsumsi yang dilakukan masyarakat perantau Madura adakalanya belum sesuai dengan prinsip Islam yang seharusnya didominasi oleh motif *mashlahah*.<sup>14</sup> Perbedaannya adalah penelitian dari Nurul Fatma Hasan lebih fokus terhadap representasi identitas keagamaan dalam perilaku konsumsi masyarakat perantau Madura, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari Etika Konsumsi Islam Masyarakat Kelurahan Bugih Pamekasan. Selain itu juga lokasi penelitiannya berbeda, penelitian Nurul Fatma Hasan dilakukan di Madura, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bugih Pamekasan. Adapun persamaannya penelitian Nurul Fatma Hasan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

4. Penelitian yang dilakukan Indriya dengan judul “*Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Terhadap Produk Islamic Fashion (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor)*”. Tujuan penelitian ini adalah perilaku konsumsi generasi milenial terhadap *Islamic Fashion*, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kasus dan memberikan kesimpulan bahwa Generasi milenial lebih aktif dibanding generasi sebelumnya karena penggunaan media sosial dan komunikasi yang dominan dalam kehidupan sehari-hari, terhubung satu sama lain melalui media digital. Agar para mahasiswa tidak terbawa arus hedonisme yang berpengaruh buruk, maka sebaiknya mereka memahami bagaimana etika

---

<sup>14</sup>Nurul Fatma Hasan, “Religiusitas Dan Perilaku Konsumsi Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Perantau Madura)”, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol 2, No 1 (Februari, 2018), 70.

konsumsi dalam Islam, yang di dalamnya banyak terkandung pembelajaran inti Islam yang mencakup keseluruhan aturan yang akan membawa keselamatan dunia dan akhirat.<sup>15</sup> Perbedaannya adalah penelitian dari Indriya lebih fokus terhadap perilaku konsumsi generasi milenial terhadap *Islamic Fashion*, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumsi masyarakat dalam menggunakan barang elektronik ditinjau dari Etika Konsumsi Islam Masyarakat Kelurahan Bugih Pamekasan. Selain itu juga lokasi penelitiannya berbeda, penelitian Indriya dilakukan di Bogor, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bugih Pamekasan. Adapun persamaannya penelitian Indriya dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada Di Medan)	1. mengkaji perilaku konsumsi 2. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian

<sup>15</sup> Indriya, "Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Terhadap Produk Islamic Fashion (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor), *Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Syariah*, Vol 4. No.1 (2022).

2	Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam	1. mengkaji perilaku konsumsi 2. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian
3	Perilaku Konsumsi Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Perantau Madura)	1. mengkaji perilaku konsumsi 2. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian
4	Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Terhadap Produk Islamic Fashion (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor)	1. mengkaji perilaku konsumsi 2. menggunakan metode penelitian	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian

		kualitatif des kriptif	
--	--	---------------------------	--

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2021